

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Wisata Alam Banyuurip ini adalah ubahan dari yang hutan jati menjadi *rest area*. Pertama ide ini digagas oleh Pak Kades Banyu Urip dan Kerjasama dengan perhutani pada tahun 2018. Dalam upaya mengembangkan Wisata Alam Banyuurip tidak lepas dari dibangunnya sarana dan prasarana, seperti yang sudah terdapat di objek wisata Banyu Urip ini adalah sarana dan prasarana pendukung seperti fasilitas pembelajaran, tempat parkir, dan aktivitas rekreasi. Selain itu, di Wisata Alam Banyuurip sekarang konsepnya mulai tertata dengan interior banyak terdapat spot foto yang terutama berkonsep alam, dengan icon khas patung gajah dari bahan kayu.
2. Dampak kehidupan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Wisata Alam Banyuurip adalah tergolong positif. Hal tersebut dapat dilihat dapat dari warga yang dulunya belum punya pekerjaan sekarang memiliki pekerjaan tetap karena adanya Wisata Alam Banyuurip ini. Masyarakat mendapat lapangan pekerjaan baru, seperti pengelolaan parkir, tiket masuk, dan berjualan di ruko sekitar tempat wisata. Itu sudah sangat membantu menambah penghasilan warga setempat. Wisata Alam Banyu Urip ini juga

3. lumayan cukup menambah kas desa yang dikarenakan uang yang diterima. Dampak positif juga dirasakan oleh pedagang yang berada di kawasan Wisata Alam Banyuurip ini. Pasalnya, *income* yang didapat pedagang meningkat bahkan meningkat 2x lipat ketika hari libur karena pengunjung bukan hanya masyarakat lokal Tulungagung saja, tetapi juga dari Kediri dan Nganjuk.
4. Dampak kehidupan sosial masyarakat sekitar kawasan Wisata Alam Banyuurip adalah muncul kesadaran untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata ini. Selanjutnya dengan adanya interaksi antar pengunjung luar daerah membuat masyarakat sekitar menjadi lebih mengikuti trend yang ada saat ini, yang menjadikan wawasan dan juga pengalaman mereka bertambah. Selain itu, muncul kreativitas baru, banyak ide-ide baru, dan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan semakin meningkat. Para pedagang pun juga lebih inovatif dalam membuat suatu produk. Kemudian mengenai dampak negatif tidak ada, karena pembangunan wisata alam banyu urip ini dari awal sudah menekankan pada wisata yang ramah lingkungan.

B. Saran

1. Bagi pengelola Wisata Alam Banyuurip Kalidawir Tulungagung, dilihat dari antusias dan dengan berdirinya wisata alam tersebut dapat membantu perekonomian warga setempat, kedepannya agar lebih mengembangkan wisata tersebut agar lebih baik lagi, seperti perluasan lahan juga penambahan spot foto yang unik untuk menarik wisatawan.

2. Bagi akademik diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih keputakaan IAIN Tulungagung
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai daftar rujukan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga menyempurnakan hasil penelitian ini khususnya tentang dampak sosial dan ekonomi.